BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 60 orang. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung) dan variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi [SADATI], Desa Cibogo, Kecamatan Lembang). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer.

Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membaginya ke dalam empat pembahasan, yaitu :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Deskriptif Identitas Responden
3. Deskriptif Hasil Penelitian
4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan penelitian. Hal pertama dilakukan yaitu menguji kevalidan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka kita dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner.

Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Tingkat validitas kuesioner diukur berdasarkan koefisien validitas yang dalam hal ini menggunakan koefisien korelasi Product moment. Menurut Kaplan suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3.

> " *Not all validity coefficient are the same value, and there are no hard fast rule obout how large the coefficient must be in order to be meaningful. In practice, it is rare to see a validity coefficient larger than 0.6, and validity coefficient in the range of 0.3 to 0.4 are commonly considered high*."
>
> (Robert M. Kaplan & Dennis P. Saccuzzo, Phsycological Testing principles, application, and issues; Brooks/Cole Publishing Company, Pacific Grove, California,1993 p: 141).

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut.

Lebih lanjut, (Kaplan. 1993 : 126) menyatakan:

> "*It has been suggested that reliability estimates in the range of 0.7 to 0.8 are good enough for most purposes in basic research.*"
> Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

Keputusan validitas dan reliabilitas item mengunakan kriteria Kaplan sebagai berikut:

1) Item dinyatakan valid jika koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.3
2) Kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0.7

A. Validitas : Koefisien Korelasi Pearson (Product Moment)

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i - (\sum Y)^2\}}}$$

B. Reliabilitas : Spearman Brown

Rumusan Koefisien Reliabilitas untuk instrumen penelitian yang berupa skor berskala ukur ordinal, digunakan persamaan *spearman brown*

$$r_{.tot} = \frac{2(r_{.tt})}{1 + r_{tt}}$$

dimana :

$r_{.tot}$ = Nilai reliabilitas variable

$r_{.tt}$ = Nilai korelasi Spearman

C. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Adapun tabel rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rekap Uji
Validitas Reliabilitas

Variabel	Pert	Koef. Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koef. Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X	p5	0.925	0.3	valid	0.879	0.7	Reliabel
	p6	0.939	0.3	valid			
	p7	0.784	0.3	valid			
	p8	0.828	0.3	valid			
	p9	0.781	0.3	valid			
	p10	0.822	0.3	valid			
	p11	0.784	0.3	valid			
Y	p12	0.936	0.3	valid	0.889	0.7	Reliabel
	p13	0.910	0.3	valid			
	p14	0.937	0.3	valid			
	p15	0.937	0.3	valid			
	p16	0.874	0.3	valid			
	p17	0.836	0.3	valid			

Sumber : Hasil Analisis Peneliti dengan menggunakan *SPSSVersion13.0*, 2010

Setelah dilakukan uji validitas dapat dilihat dari hasil perhitungan di atas bahwa, semua nilai Koefisien Validitas sudah berada di atas nilai r tabel yaitu 0,3. Sehingga dengan demikian semua butir pertanyaan dalam angket dapat dikatakan **valid.**

Dan setelah dilakukan uji reliabilitas, maka pada data hasil perhitungan di atas terlihat bahwa semua Koefisien Reliabilitas pun sudah berada di atas nilai r tabel yaitu 0,7. sehingga semua butir pertanyaan pada angket penelitian dikatakan **reliabel**

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Untuk memudahkan penulis dalam menginterpretasikan hasil penelitian dalam tabel maka penulis mengacu penafsiran data, sebagai berikut :

0 % : Tidak seorangpun dari responden

1 – 25 % : Sangat sedikit dari responden

26 – 49 % : Sebagian kecil/ hampir setengah dari responden

50 % : Setengah dari responden

51 – 76 % : Sebagian besar dari responden

77 – 99 % : Hampir seluruh dari responden

100 % : Seluruh responden (Arikunto, 1998 ; 246)

Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.3 Karakteristik Responden

Tabel 4.2
Jenis Kelamin
n=60

No.	Jenis Kelamin	f	%
1	Pria	60	100.00
2	Wanita	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan jenis kelamin responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh responden berjenis kelamin pria.

Tabel 4.3
Usia
n=60

No.	Usia	f	%
1	15-20 tahun	2	3.33
2	21-30 tahun	11	18.33
3	Di atas 30 tahun	47	78.33
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan usia responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 2 orang (3,33%) berusia antara 15-20 tahun, 11 orang (18,33%) berusia antara 21-30 tahun dan 47 orang (78,33%) berusia di atas 30 tahun.

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir
n=60

No.	Pendidikan Terakhir	f	%
1	SD / Sederajat	5	8.33
2	SMP / Sederajat	30	50.00
3	SMA / Sederajat	25	41.67
4	Diploma, (D1, D2, D3)	0	0.00
5	Sarjana, (S1)	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan pendidikan terakhir responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 5 orang (8,33%) berpendidikan terakhir SD / Sederajat, 30 orang (50,00%) berpendidikan terakhir SMP / Sederajat dan 25 orang (41,67%) berpendidikan terakhir SMA / Sederajat.

Tabel 4.5
Lama Bekerja
n=60

No.	Lama Bekerja	f	%
1	Kurang dari 6 tahun	3	5.00
2	6-10 tahun	8	13.33
3	11-15 tahun	14	23.33
4	16-20 tahun	27	45.00
5	Lebih dari 20 tahun	8	13.33
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan lama bekerja responden Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 3 orang (5,00%) telah bekerja selama kurang dari 6 tahun, 8 orang (13,33%) telah bekerja selama 6-10 tahun, 14 orang (23,33%) telah bekerja selama 11-15 tahun, 27 orang (45,00%) telah bekerja selama 16-20 tahun dan 8 orang (13,33%) telah bekerja lebih dari 20 tahun.

4.4 Data Penelitian

4.4.1 Efektivitas Acara "Siaran Pedesaan di RRI Bandung

Tabel 4.6
Frekuensi (Jam Tayang) Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung Sudah Baik

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	8	13.33
2	Setuju	38	63.33
3	Ragu-ragu	13	21.67
4	Tidak Setuju	1	1.67
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Frekuensi (jam tayang) acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 38 orang (36,33%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,67%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Frekuensi (jam tayang) acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah baik.

Tabel 4.7
Lamanya Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung Sudah Cukup

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	1	1.67
2	Setuju	40	66.67
3	Ragu-ragu	17	28.33
4	Tidak Setuju	2	3.33
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Lamanya acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah cukup". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 40 orang (66,67%) menyatakan setuju dan

1 orang (1,67%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Lamanya acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah cukup.

Tabel 4.8
Keahlian Penyiar dalam Menyampaikan Informasi pada Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung Sudah Baik

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	4	6.67
2	Setuju	26	43.33
3	Ragu-ragu	27	45.00
4	Tidak Setuju	3	5.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Keahlian penyiar dalam menyampaikan informasi pada acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 27 orang (45,00%) menyatakan ragu-ragu dan 3 orang (5,00%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian responden menyatakan ragu-ragu keahlian penyiar dalam menyampaikan informasi pada acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah baik.

Tabel 4.9
Pesan yang Disampaikan Penyiar dalam Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung Sudah Tepat

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	2	3.33
2	Setuju	35	58.33
3	Ragu-ragu	22	36.67
4	Tidak Setuju	1	1.67
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pesan yang disampaikan penyiar dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 35 orang (58,33%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,67%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Pesan yang disampaikan penyiar dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah tepat.

Tabel 4.10
Struktur Pesan dalam Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung Sudah Baik

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	4	6.67
2	Setuju	26	43.33
3	Ragu-ragu	29	48.33
4	Tidak Setuju	1	1.67
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Struktur pesan dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 29 orang (48,33%) menyatakan ragu-ragu dan 1 orang (1,67%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian responden menyatakan ragu-ragu bahwa struktur pesan dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah baik.

Tabel 4.11
Kejelasan Pesan dalam Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung Sudah Baik

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	3	5.00
2	Setuju	37	61.67
3	Ragu-ragu	19	31.67
4	Tidak Setuju	1	1.67
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Kejelasan pesan dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 37 orang (61,67%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,67%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Kejelasan pesan dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung sudah baik.

Tabel 4.12
Gaya Bahasa yang Di Gunakan dalam Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung Dapat di Pahami

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	1	1.67
2	Setuju	32	53.33
3	Ragu-ragu	26	43.33
4	Tidak Setuju	1	1.67
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Gaya bahasa yang di gunakan dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dapat di pahami". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 32 orang (53,33%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,67%) menyatakan tidak setuju. Hal

ini mengindikasikan bahwa Gaya bahasa yang di gunakan dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dapat di pahami.

4.4.2 Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Tabel 4.13
Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dalam Menimbulkan Rasa Kesukaan Sudah Baik

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	3	5.00
2	Setuju	33	55.00
3	Ragu-ragu	18	30.00
4	Tidak Setuju	6	10.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dalam menimbulkan rasa kesukaan sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 33 orang (55,00%) menyatakan setuju dan 3 orang (5,00%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dalam menimbulkan rasa kesukaan sudah baik.

Tabel 4.14
Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dalam Memberikan Hiburan Sudah Baik

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	1	1.67
2	Setuju	39	65.00
3	Ragu-ragu	18	30.00
4	Tidak Setuju	2	3.33
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dalam memberikan hiburan sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 39 orang (65,00%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,67%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dalam memberikan hiburan sudah baik.

Tabel 4.15
Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung Menimbulkan Keteraturan dalam Memperoleh Informasi

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	3	5.00
2	Setuju	32	53.33
3	Ragu-ragu	20	33.33
4	Tidak Setuju	5	8.33
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung menimbulkan keteraturan dalam memperoleh informasi". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 32 orang (53,33%) menyatakan setuju dan 3 orang (5,00%) menyatakan sangat

setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung menimbulkan keteraturan dalam memperoleh informasi.

Tabel 4.16
Narasumber (Pakar Ahli) dalam Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung Memperkuat Kepercayaan dalam Pemenuhan Informasi

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	8	13.33
2	Setuju	29	48.33
3	Ragu-ragu	21	35.00
4	Tidak Setuju	2	3.33
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Narasumber (Pakar ahli) dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung memperkuat kepercayaan dalam pemenuhan informasi ". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 29 orang (48,33%) menyatakan setuju dan 2 orang (3,33%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Narasumber (Pakar ahli) dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung memperkuat kepercayaan dalam pemenuhan informasi .

Tabel 4.17
Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dalam Menyajikan Informasi Umum Sudah Baik

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	5	8.33
2	Setuju	37	61.67
3	Ragu-ragu	16	26.67
4	Tidak Setuju	2	3.33
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dalam menyajikan informasi umum sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 37 orang (61,67%) menyatakan setuju dan 2 orang (3,33%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dalam menyajikan informasi umum sudah baik.

Tabel 4.18
Acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dalam Memberikan Informasi Pertanian Sudah Baik

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat Setuju	6	10.00
2	Setuju	41	68.33
3	Ragu-ragu	12	20.00
4	Tidak Setuju	1	1.67
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		60	100.00

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Acara "Siaran pedesaan" di RRI Bandung dalam memberikan informasi pertanian sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 41 orang (68,33%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,67%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Acara "Siaran pedesaan" di RRI Bandung dalam memberikan informasi pertanian sudah baik.

4.5 Analisis Korelasi

4.5.1 Intensitas Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung (X1) Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang (Y)

Tabel 4.19
Korelasi Antara Intensitas Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Correlations

			Intensitas (X1)	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)
Spearman's rho	Intensitas (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.436**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	60	60
	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	Correlation Coefficient	.436**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,436. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.20
Kriteria Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara intensitas acara ‘siaran pedesaan’di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika intensitas acara ‘siaran pedesaan’di RRI Bandung semakin tinggi maka Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang akan tinggi pula. Kontribusi antara intensitas acara ‘siaran pedesaan’di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,001 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat kontribusi intensitas acara ‘siaran pedesaan’di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

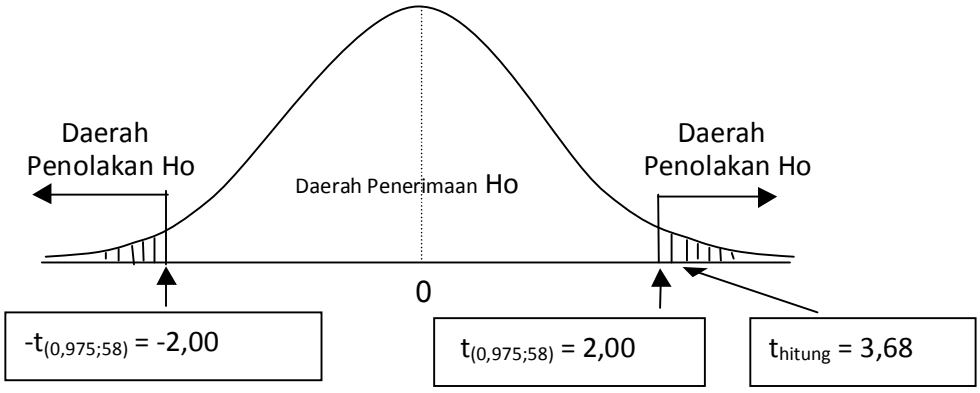
  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat kontribusi intensitas acara ‘siaran pedesaan’di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 3,68. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 60 ; df = 58, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;58)} = 2,00$.

Gambar 4.1
Kurva Uji T Intensitas Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung dengan pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 3,68 > t_{(0,975;58)} = 2,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah

Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,001 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara intensitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan intensitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}436^2 \times 100\ \%$

$= 18{,}97\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh intensitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 18,97%, Sedangkan Sisanya 81,03% Merupakan Kontribusi Faktor-Faktor Lain.

4.5.2 Kredibilitas Penyiar Dalam Acara 'Siaran Pedesaan' Di RRI Bandung (X2) Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (Sadati), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang (Y)

Tabel 4.21
Korelasi Antara Kredibilitas Penyiar Dalam Acara 'Siaran Pedesaan' Di RRI Bandung Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (Sadati), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Correlations

			Kredibilitas (X2)	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)
Spearman's rho	Kredibilitas (X2)	Correlation Coefficient	1.000	.500**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	Correlation Coefficient	.500**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,500. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.22
Kriteria Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan

Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung semakin tinggi maka Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang akan tinggi pula. Kontribusi antara kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat kontribusi kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

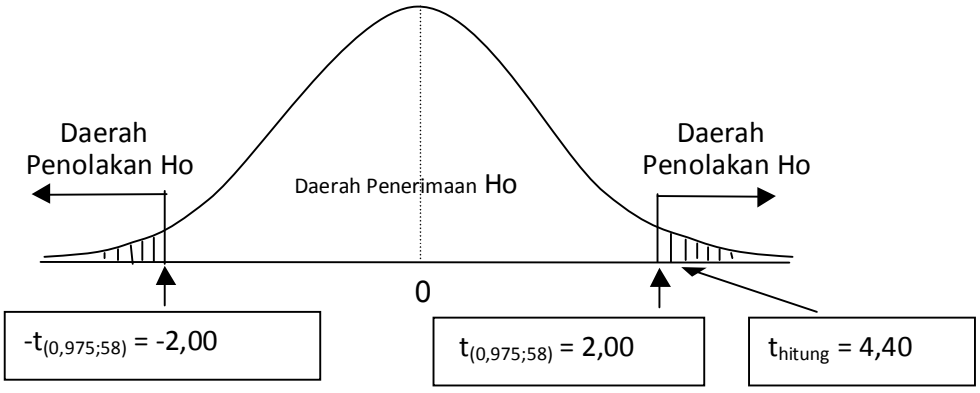
  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat kontribusi kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan

Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 4,40. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 60 ; df = 58, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;58)} = 2,00$.

Gambar 4.2
Kurva Uji T Kredibilitas Penyiar dalam Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung dengan pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 4,40 > t_{(0,975;58)} = 2,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah

Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}500^2 \times 100\ \%$

$= 25{,}00\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 25,00%, sedangkan sisanya 75,00% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.5.3 Isi Pesan Yang Disampaikan Dalam Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung (X3) Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang (Y)

Tabel 4.23
Korelasi Antara Isi Pesan Yang Disampaikan Dalam Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Correlations

			Isi Pesan (X3)	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)
Spearman's rho	Isi Pesan (X3)	Correlation Coefficient	1.000	.613**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	Correlation Coefficient	.613**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,613. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.24
Kriteria Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara isi pesan yang disampaikan dalam acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika isi pesan yang disampaikan dalam acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung semakin tinggi maka Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang akan tinggi pula. Kontribusi antara isi pesan yang disampaikan dalam acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat kontribusi isi pesan yang disampaikan dalam acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

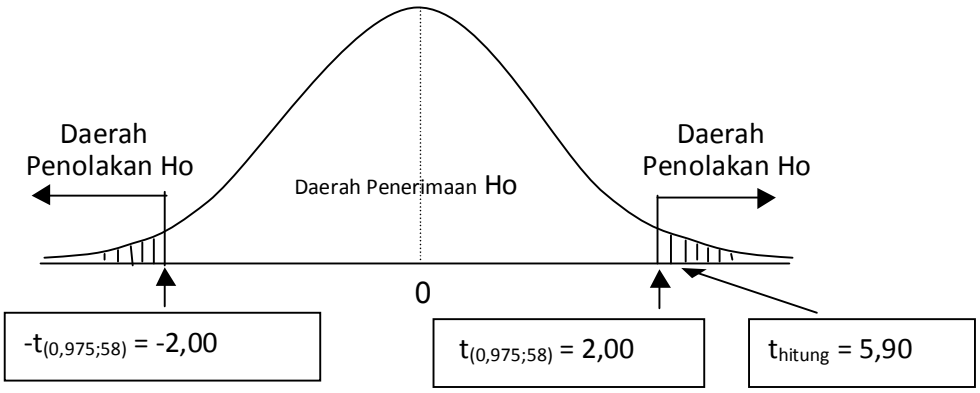
$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat kontribusi isi pesan yang disampaikan dalam acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap Pemenuhan

Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 5,90. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 60 ; df = 58, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;58)} = 2,00$.

Gambar 4.3
Kurva Uji T Isi Pesan yang disampaikan dalam Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung dengan pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 5,90 > t_{(0,975;58)} = 2,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah

Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara isi pesan yang disampaikan dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan isi pesan yang disampaikan dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}613^2 \times 100\ \%$

$= 37{,}54\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh isi pesan yang disampaikan dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 37,54%, sedangkan sisanya 62,46% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.5.4 Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung (X) dengan Kebutuhan Afektif Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang (Y1)

Tabel 4.25
Korelasi Antara Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung dengan Kebutuhan Afektif Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Correlations

			Efektivitas (X)	Kebutuhan Afektif (Y1)
Spearman's rho	Efektivitas (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.299*
		Sig. (2-tailed)	.	.020
		N	60	60
	Kebutuhan Afektif (Y1)	Correlation Coefficient	.299*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.020	.
		N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel di atas, angka korelasi tersebut sebesar 0,299. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.26
Kriteria Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria di atas, maka korelasi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung dengan Kebutuhan afektif kelompok petani

Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, memiliki kontribusi yang rendah tapi pasti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+), yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung semakin tinggi maka Kebutuhan afektif kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, akan tinggi pula. Kontribusi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung dengan Kebutuhan afektif kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,020 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

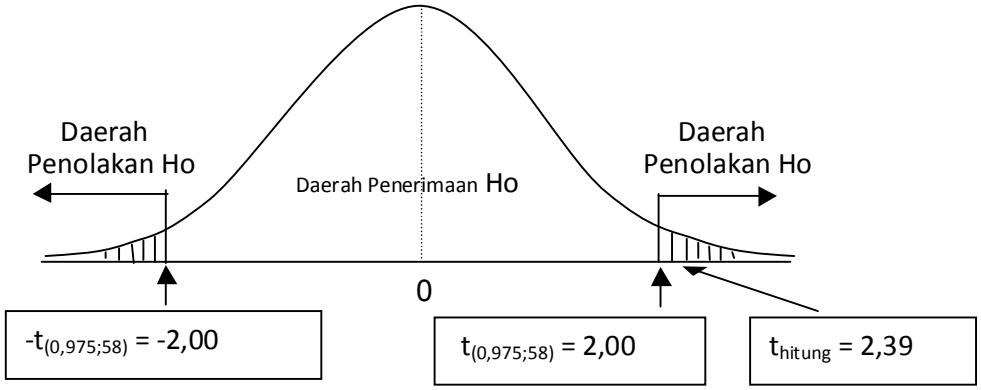
  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat kontribusi efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung Kebutuhan afektif kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat kontribusi efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung terhadap Kebutuhan afektif kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $\left|t_{hitung}\right| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $\left|t_{hitung}\right| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 2,39. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 60 ; df = 58, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;58)} = 2,00$.

Gambar 4.4
Kurva Uji T Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung dengan Kebutuhan Afektif Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 2,39 > t_{(0,975;58)} = 2,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada *output* SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,020 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung dengan Kebutuhan afektif kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang rendah tapi pasti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung

terhadap Kebutuhan afektif kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}299^2 \times 100\ \%$

$= 8{,}97\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung terhadap Kebutuhan afektif pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang adalah sebesar 8,97%, Sedangkan Sisanya 91,03% Merupakan Kontribusi Faktor-Faktor Lain.

4.5.5 Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung (X) dengan Pengembangan Wawasan Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang (Y2)

Tabel 4.27
Korelasi Antara Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pengembangan Wawasan Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Correlations

			Efektivitas (X)	Pengembangan Wawasan (Y2)
Spearman's rho	Efektivitas (X)	Correlation Coefficient	1.000	.444**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
	Pengembangan Wawasan (Y2)	Correlation Coefficient	.444**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,444. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.28
Kriteria Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan Pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung semakin tinggi maka Pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang akan tinggi pula. Kontribusi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan Pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

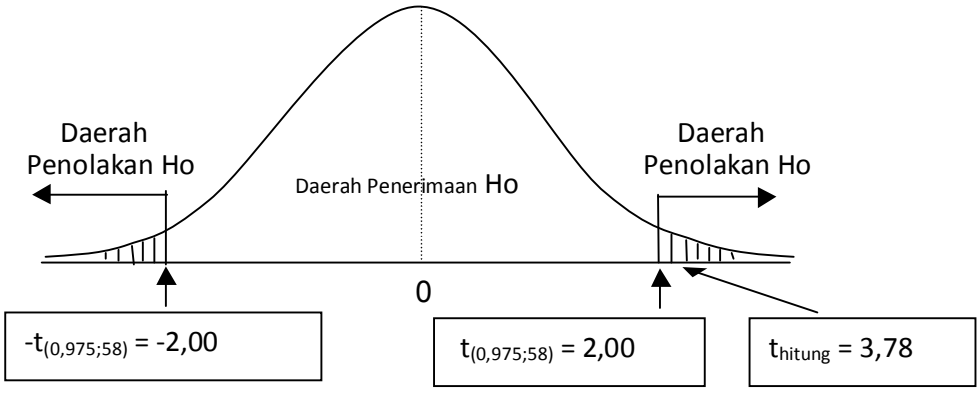
  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat kontribusi efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung Pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat kontribusi efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 3,78. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 60 ; df = 58, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;58)} = 2,00$.

Gambar 4.5
Kurva Uji T Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pengembangan Wawasan Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 3,78 > t_{(0,975;58)} = 2,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada *output* SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan Pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, memiliki kontribusi yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0,444^2 \times 100\ \%$

$= 19,75\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, adalah sebesar 19,75%, Sedangkan Sisanya 80,25% Merupakan Kontribusi Faktor-Faktor Lain.

4.5.6 Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung (X) dengan Pemenuhan Kebutuhan Memperoleh Informasi Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang (Y3)

Tabel 4.29
Korelasi Antara Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Memperoleh Informasi Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Correlations

			Efektivitas (X)	Pemenuhan Kebutuhan Memperoleh Informasi (Y3)
Spearman's rho	Efektivitas (X)	Correlation Coefficient	1.000	.362**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	60	60
	Pemenuhan Kebutuhan Memperoleh Informasi (Y3)	Correlation Coefficient	.362**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,362. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.30
Kriteria Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara efektivitas acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung dengan Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, memiliki kontribusi yang rendah tapi pasti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+), yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini dimaksudkan jika efektivitas acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung semakin tinggi maka Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang akan tinggi pula. Kontribusi antara efektivitas acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung dengan Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,004 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

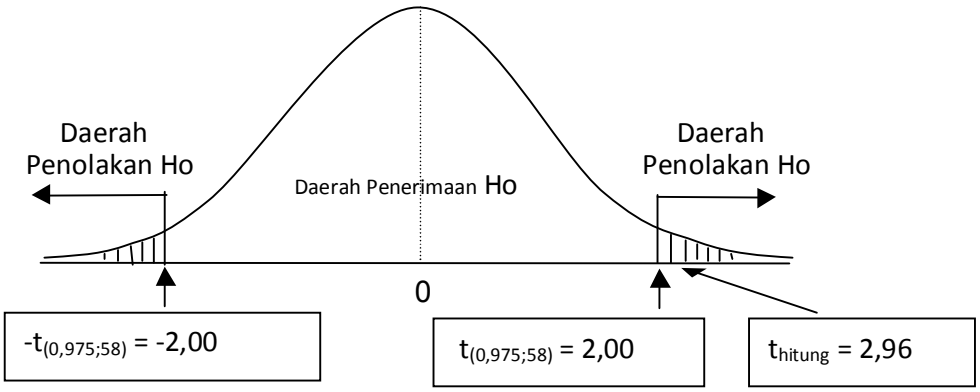
$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat kontribusi efektivitas acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat kontribusi efektivitas acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $\left|t_{hitung}\right| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $\left|t_{hitung}\right| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 2,96. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 60 ; df = 58, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;58)} = 2,00$.

Gambar 4.6
Kurva Uji T Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Memperoleh Informasi Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 2,96 > t_{(0,975;58)} = 2,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada *output* SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,004 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan

Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, memiliki kontribusi yang rendah tapi pasti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}362^2 \times 100\ \%$

$= 13{,}12\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang adalah sebesar 13,12%, Sedangkan Sisanya 86,88% Merupakan Kontribusi Faktor-Faktor Lain.

4.5.7 Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung (X) dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang (Y)

Tabel 4.31
Korelasi Antara Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Correlations

			Efektivitas Acara Siaran Pedesaan (X)	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)
Spearman's rho	Efektivitas Acara Siaran Pedesaan (X)	Correlation Coefficient	1.000	.644**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	Correlation Coefficient	.644**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,644. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.32
Kriteria Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, memiliki kontribusi yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+), yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung semakin tinggi maka Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, akan tinggi pula. Kontribusi antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}05$

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

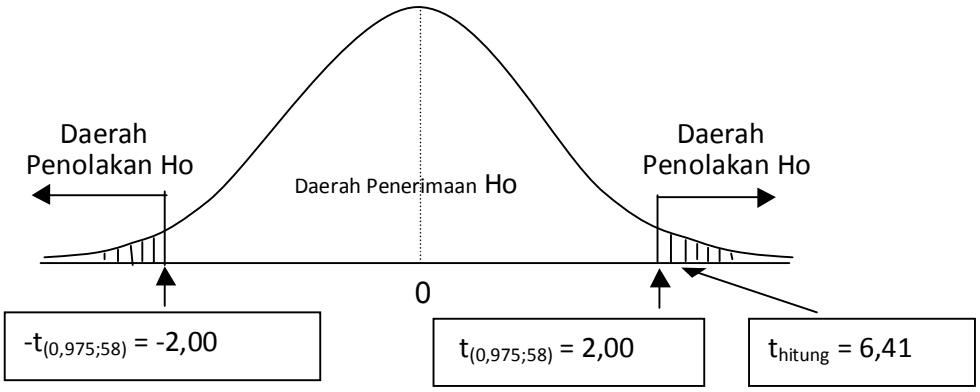
  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat kontribusi efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat kontribusi efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 6,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 60 ; df = 58, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;58)} = 2,00$.

Gambar 4.7
Kurva Uji T Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 6,41 > t_{(0,975;58)} = 2,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada *output* SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara efektivitas Acara ‘Siaran Pedesaan’ di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan efektivitas Acara ‘Siaran Pedesaan’ di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}644^2 \times 100\ \%$

$= 41{,}50\%$

Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas Acara ‘Siaran Pedesaan’ di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 41,50%, sedangkan sisanya 58,50% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.